

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Variety show adalah salah satu jenis acara televisi yang menayangkan berbagai macam hiburan, seperti musik, tawa, permainan, dan sebagainya. Variety show juga sering disebut sebagai reality show karena menampilkan kehidupan sehari-hari para artis yang terlibat dalam tersebut. Variety show merupakan format acara televisi yang menggabungkan beberapa format lain seperti acara bincang-bincang, acara majalah, kuis, acara permainan, konser musik, drama, dan situasi komedi (Naratama, 2006). Variety show mulai dikembangkan di Amerika Serikat serta Eropa pada abad ke-19 dan diadaptasi dari panggung ke televisi pada abad ke-20. Pada akhir abad 20 dan 21, variety show menurun popularitasnya di Eropa dan Amerika Serikat. Variety show berbeda pada setiap negara dikarenakan setiap negara memiliki selera dan standar yang berbeda. Variety show di Hongkong sering digabungkan dengan elemen acara memasak atau kompetisi bakat, sedangkan variety show di Inggris lebih populer dengan sketsa komedi.

Variety show Korea masuk ke Indonesia melalui Hallyu atau gelombang Korea dan dari banyaknya variety show yang masuk ke Indonesia, variety show Korea menjadi variety show yang paling banyak diminati. Variety show Korea umumnya terdiri dari berbagai aksi, pertunjukan, sandiwara, kuis, aksi komedi yang menampilkan selebriti dan idol K-pop. Korea memiliki banyak variety show yang terkenal seperti Running Man, 2 days & 1 night, Knowing Bros, Infinite Challenge, Run BTS!, EN-O'clock, TO DO X TXT.

Seiring dengan perkembangan zaman, variety show tidak hanya untuk hiburan tetapi juga bisa digunakan sebagai media belajar baik budaya maupun bahasa Korea. Terdapat banyak orang di Indonesia yang tertarik untuk mengikuti pelajaran bahasa Korea karena mereka terpengaruh oleh tayangan variety show yang mereka tonton. Mereka merasa tertarik untuk belajar bahasa Korea agar bisa lebih mengerti acara hiburan yang mereka tonton dan bahkan ingin mengunjungi Korea Selatan. Minat belajar bahasa Korea yang tinggi dapat memotivasi seseorang untuk terus belajar dan memperdalam pengetahuan tentang bahasa tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tanaka dan Kim pada tahun 2022, terdapat pengaruh positif dari acara variety show terhadap motivasi pembelajaran bahasa Korea oleh pelajar di Jepang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa acara variety show memiliki pengaruh positif pada motivasi belajar bahasa Korea, dengan peserta menyatakan bahwa mereka merasa lebih tertarik dan tertarik untuk belajar bahasa setelah menonton acara variety show. Dapat dikatakan bahwa acara variety show memiliki peran yang penting dalam memotivasi pelajar untuk belajar bahasa asing.

Variety show TO DO X TXT merupakan salah satu variety show yang populer di Korea Selatan. TO DO X TXT dibintangi oleh anggota boyband TXT, yaitu Soobin, Yeonjun, Beomgyu, Taehyun, dan Hueningkai. Acara ini pertama kali ditayangkan pada 13 Januari 2020. TO DO X TXT menampilkan berbagai macam aktivitas menarik seperti belajar bahasa asing, mencoba makanan baru, dan melakukan kegiatan outdoor. Selain menyajikan hiburan TO DO X TXT juga mempromosikan budaya Korea dan menggunakan bahasa Korea sebagai bahasa utama acaranya sehingga dapat dijadikan media pembelajaran bahasa Korea bagi penggemarnya di Indonesia. Dan dengan

berkembangnya media digital khususnya internet menjadikan para penggemar TXT membuat komunitas-komunitas tersendiri seperti akun Twitter @moanamanfess.

Akun Twitter @moanamanfess merupakan akun twitter autobase untuk penggemar TXT atau biasa disebut MOA saling berbagi info seputar TXT. Selain menyajikan berita terbaru mengenai TXT, akun Twitter @moanamanfess juga sering menayangkan video-video menarik dari acara TO DO X TXT. Melalui akun twitter @moanamenfess, para penggemar TXT sering berinteraksi dengan sesama penggemar, seperti berbagi foto, video, dan informasi terbaru mengenai TXT.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud membuktikan secara empiris apakah terdapat pengaruh variety show TO DO X TXT terhadap minat belajar bahasa korea pada pengikut akun twitter @moanamenfess.

1.2 Perumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh variety show TO DO X TXT terhadap minat belajar bahasa korea dikalangan pengikut akun twitter @moanamenfess?.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variety show TO DO X TXT terhadap minat belajar bahasa korea pada pengikut akun twitter @moanamenfess.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pembelajaran bahasa dengan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh variety show terhadap minat belajar bahasa Korea dan dapat membantu memahami bagaimana media dan budaya dapat mempengaruhi cara belajar bahasa.

b. **Manfaat Praktis:**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai bagaimana variety show dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan minat belajar bahasa Korea dan dapat menjadi referensi bagi guru bahasa Korea dalam menyusun materi pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dengan minat siswa. Hal ini dapat membantu memotivasi siswa untuk lebih serius belajar bahasa Korea dan meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Korea.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang dipakai adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah cara untuk menguji teori tertentu dengan meneliti hubungan antara variabel-variabel (Noor, 2017). Variabel diukur dengan instrumen penelitian berupa kuesioner yang diberikan bobot nilai skala likert dan dihitung dengan menggunakan Aplikasi SPSS 25.

1.6 Sumber Data

Data sumber untuk penelitian ini terdiri atas dua jenis. Pertama, data primer yang didapat dari hasil kuesioner yang diterima dari 60 ribu pengikut akun twitter @moanamenfess. Sebanyak 100 responden dipilih menggunakan rumus slovin sebagai sample dalam penelitian.

Kedua, data sekunder berasal dari dokumen, jurnal, dan penelitian-penelitian sebelumnya.

1.7 Sistematika Penyajian

Bab I berisi pendahuluan yang berisi dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sumber data serta sistematika penyajian.

Bab II berisi kerangka teori yang berisi tinjauan pustaka, landasan teori serta keaslian penelitian sebagai referensi untuk penelitian ini.

Bab III berisi hasil dan pembahasan yang berisi hasil penelitian, pembahasan, serta hasil uji penelitian.

Bab IV berisi penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

